

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Teknik penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah deskriptif analisis yang sifatnya kesimpulan khusus menjadi umum terhadap narasumber badan pengawasan pemilihan umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam mengetahui peran dan fungsi Badan Pengawasan Pemilihan Umum sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku. Metode pengumpulan data nya adalah melalui studi kepustakaan yaitu dengan meneliti dan menggali bahan—bahan berupa perundang—undangan, buku-buku, jurnal, internet dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti¹.

Menurut Sugiono metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.²

1.2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pengawasan Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Timur, Kecamatan Martapura, Jalan Merdeka, Paku Sengkunyit, Sumatera Selatan 32316.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

² Yustinus Usfinit, Agung Suprojo, Dkk. *Pespektif Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Malang*. Volume 3, Nomor 1 (2014), hlm. 39.

1.3. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang di perlukan dalam penelitian³. Informan penelitian merupakan langkah yang di tempuh peneliti agar data atau informasi dapat di peroleh. Menurut Bungin tiga cara menentukan dan menemukan informan⁴:

1. Prosedur *Purposif* adalah penelitian dalam metode ini menentukan peserta yang menjadi informan dengan kreteria tertentu sesuai dengan penelitian. Penelitian menggunakan Informan kunci (*Key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan penelitian.
2. Prosedur *kouta* adalah penelitian yang menentukan kriteria dan jumlah informan dalam penelitian. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Prosedur bola salju adalah prosedur dengan cara merekrut atau mencari informan untuk di jadikan akses untuk memperoleh Informan yang tersembunyi. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Berdasarkan uraian, informan penelitian merupakan seseorang yang di wawancarai untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti:

³ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai contoh dan penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 143.

⁴ Ibid., 145.

1.1 Tabel nama informan dan keterangan

No	Nama Informan	Jabatan
1	Agus Purnawan, S.I.P	Ketua koordinator hukum, hubungan masyarakat dan data informasi
2	Akhmad Widodo, S.E	Koordinator sekretariat
3	Benny Tenagus, S.KM	Koordinator pengawasan dan hubungan masyarakat
4	Apriandi S. Pd.I	Koordinator penanganan pelanggaran
5	Meriza Anggraini, S.E	Staf sumber daya manusia dan organisasi

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif membutuhkan teknik—teknik kualitatif, untuk mendapatkan hasil yang baik, serta berjalan dengan baik diperlukan metode tertentu untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian sebagai berikut:

3.4.1. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Matthews dan Ross di nyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia⁵. Obsevasi di definisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu atau mencari data yang dapat di guankan untuk memberikan suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono Langkah yang di lakukan ketika melakukan pengamatan⁶:

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group* (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), hlm. 129.

⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, CV Jejak Publisher, 2018), hlm. 125.

- a. Observasi deskriptif, pada tahapan ini peneliti belum membawa masalah yang akan di teliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, semua yang di lihat, di dengar, dan di rasakan. Peneliti akan mendapatkan kesimpulan pertama
- b. Tahapan terfokus atau reduksi, pada tahapan ini peneliti untuk mefokuskan pada aspek tertentu. Peneliti akan mendapatkan kesimpulan kedua.
- c. Tahapan terseleksi, pada tahapan ini peneliti telah mengurai fokus dari apa yang di observasi sehingga datanya lebih rinci.

Berikut teknik wawancara yang akan di lakukan peneliti (*interview*) kepada orang yang akan di wawancarai (*interviewee*) sebagai berikut:

- a. Peneliti mengamati, melihat dan mencari informasi tentang Badan Pengawasan Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur secara menyeluruh di tempat penelitian.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan data observasi.
- c. Membuat kesimpulan.

Obsevasi yang di lakukan dalam penelitian adalah obsevasi terfokus, observasi terfokus merupakan salah satu jenis pengamatan yang cukup spesifik mempunyai rujukan pada rumusan masalah atau judul penelitian.

3.4.2. Wawancara (*Interview*).

Dengan melakukan *Interview* atau wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang menunjukkan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu maksud mengadakan wawancara, seperti

yang di tegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, keperdulian dan lainnya⁷.

Langkah-langkah ketika melakukan wawancara menurut Neuman adalah⁸:

a. Pembukaan

Berisi mengenai perkenalan dan penjelasan tujuan wawancara oleh wawancara (*interview*) kepada orang yang di wawancarai (*interviewee*).

b. Proses

Pelaksanaan wawancara, di mana terjadi kegiatan tanya jawab antara wawancara dan kepada orang yang di wawancara dengan tujuan memberikan dan menerima informasi. Selama pelaksanaan wawancara perlu melakukan penyelidikan untuk memperjelas makna jawaban.

c. Penutup

Wawancara yang ideal di lakukan jika menyimpulkan isi wawancara dan mengucapkan terima kasih kepada orang yang di wawancarai (*Interviewee*). Berikut teknik wawancara yang akan di lakukan peneliti (*interview*) kepada orang yang akan di wawancarai (*interviewee*) sebagai berikut:

a. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan singkat.

b. Pertanyaan tersebut di sesuaikan dengan tema yang berhubungan dengan judul penelitian.

c. Wawancara di lakukan oleh peneliti terhadap badan pengawasan pemilihan umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

⁷ Lexy J. Moleong, Op.cit., hlm. 186.

⁸ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta, Universitas Negeri Jakarta PRESS, 2020), hlm. 8.

d. Kesimpulan.

3.4.3. Kepustakaan (*Library research*)

Menurut Mardalis merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan lain—lain⁹. Untuk lebih jelas yang termasuk buku referensi antara lain ialah: ¹⁰

- a. Kamus (Kamus khusus dan kamus khusus menurut disiplin tertentu).
- b. Eksiklopedia (umum dan khusus)
- c. Buku indeks, artikel dari jurnal atau majalah berkala.
- d. Buku bibliografi berisi informasi buku-buku bidang atau aspek tertentu.
- e. Buku tahunan berisi laporan peristiwa atau data tiap tahun dari lembaga dan departemen.
- f. Buku atlas atau peta-peta, denah dan bagan.
- g. Berisi nama-nama dan alamat orang, organisasi dan macam-macam lembaga.
- h. Buku who ataukamus biografi.
- i. Koleksi khusus mencakup mencakup bahan cetak seperti naskah lama, koran, koreksi lama dan sebagainya.

Berikut teknik kepustakaan (*Library research*) yang akan di lakukan peneliti dalam mendapatkan informasi sebagai berikut:

- a. Penelitian menggunakan undang—undang pemilihan umum kepala daerah nomor. 10 tahun 2016 dan undang-undang lainnya

⁹ Mestika Zed, *Metode penelitian kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 10.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 11.

- b. Dokumen tertulis, dengan menggunakan buku—buku yang berisi pengetahuan tentang pengawasan pemilihan umum kepala daerah.
- c. Dokumen elektronik menggunakan foto—foto, gambar, jurnal ilmiah, dan berita sesuai dengan judul proposal.

3.4.4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati dan menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian.¹¹ Berdasarkan sifatnya dokumentasi terdiri atas tiga jenis, yakni dokumen harian, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

- a. Dokumen harian adalah dimana sejumlah besar fakta dan data di simpan dalam bentuk surat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya.
- b. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan.
- c. Dokumen resmi adalah suatu dokumen yang bersifat resmi dikeluarkan oleh suatu lembaga berupa pengumuman, aturan suatu lembaga dan sebagainya.

Langkah—langkah dalam pengumpulan data dokumentasi :

- a. Memilih dokumen yang akan di jadikan sebagai bahan dokumentasi.
- b. Melengkapi, mengkaji, dan mempelajari isi dari dokumen.
- c. Mengamati informasi dan membuat ringkasan dari dokumentasi.
- d. Menetapkan dokumen yang sudah selesai sebagai bahan kesimpulan.

3.5. Instrumen Data

¹¹Mardawani, *Praktis penelitian kualitatif teori dasar dan analisis data dalam perspektif* (Yogyakarta: Deepulish, 2020), hlm. 52.

Instrumen merupakan alat bantu yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini di lakukan untuk memperoleh data yang objektif yang di perlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif¹². Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri dan di bantu dengan instrumen lainnya:

1. Pedoman wawancara

Panduan wawancara untuk acuan pertanyaan yang akan diberikan kepada subjek penelitian, buku untuk mencatat informasi yang disampaikan oleh subjek penelitian tersebut dan hand phone yang digunakan untuk merekam dan mem foto saat berlangsung nya wawancara.

2. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi yang berupa alat handphone dan perangkat fotocopy sebagai bukti di jadikan data.

3.6. Teknik Analisis Data.

Teknik analisa dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari pengamatan terlibat, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan kepustakaan data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan di identifikasikan dan sub—sub untuk memasukkan data lapangan ke sub—sub bab. Selanjutnya, setelah pengklasifikasian dan pengidentifikasian, peneliti membuat interpretasi dengan memberikan makna pada tema dan sub tema serta mencari hubungan antar data. dasar dari kegiatan interpretasi ini dilengkapi dengan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan.

¹² Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan:Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 249.